

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan ibu merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Ibu hamil dengan kondisi gizi yang baik sangat penting dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan bisa berkontribusi. Hingga kini, persoalan gizi masih sering timbul di Indonesia, khususnya di wilayah yang akses kesehatannya terbatas, contohnya adalah masalah Kekurangan Energi Kronik (KEK). Kondisi ini ditunjukkan dengan rendahnya cadangan energi dalam periode waktu yang cukup lama dan dapat diukur dengan lingkaran lengan (LILA) kurang dari 23,5cm (Rahmi *et al.*, 2025).

Berdasarkan Riskesdas (2018), tercatat prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia sebesar 17,3%, Data ini menunjukkan bahwa masalah ini masih belum tertangani secara optimal. Prevalensi KEK pada ibu hamil di tingkat Provinsi Jawa Barat berada pada angka 14,1%, menandakan bahwa wilayah ini masih memiliki beban masalah KEK yang cukup tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 9,7%. Berdasarkan Laporan Program SigiziKesga tahun 2025, situasi lebih mengkhawatirkan terjadi di wilayah kerja Puskesmas Panumbangan, di mana prevalensi KEK mencapai 14,04%, lebih tinggi dibandingkan angka Kabupaten Ciamis. Wilayah kerja Puskesmas Panumbangan masih memiliki angka kasus KEK pada ibu hamil yang relatif tinggi dibandingkan wilayah lain di Kabupaten Ciamis.

Ibu hamil dan memiliki status gizi kurang baik, atau yang menderita KEK (Kurang Energi Kronis), kemungkinan melahirkan bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Selain itu, bayi yang dilahirkan dari ibu dengan kondisi tersebut memiliki risiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan bayi yang lahir dari ibu dengan status berat badan normal (Husna *et al.*, 2020). Oleh karena itu, pemantauan status gizi dan edukasi gizi yang berkesinambungan sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya KEK sejak masa kehamilan (Dewi *et al.*, 2025).

Menurut Britney (2023) Kecukupan asupan gizi selama masa kehamilan perlu menjadi perhatian utama sebagai upaya pencegahan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil karena berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan perkembangan janin.

Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) sangat memerlukan intervensi edukasi gizi yang tidak hanya efektif secara isi, tetapi juga disesuaikan dengan konteks lokal, terutama di tingkat pelayanan primer seperti posyandu dan puskesmas. Salah satu media edukasi yang terbukti efektif untuk ibu hamil adalah lembar balik (*flipchart*), karena bersifat visual, mudah dipahami, dan memungkinkan interaksi dengan sasaran yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam (Panjaitan, 2022).

Media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi, konsep, maupun pengetahuan secara lebih efektif, menarik, dan interaktif. Media ini dapat berupa berbagai jenis, seperti media cetak yang meliputi buku, majalah, dan brosur, maupun media audiovisual, seperti rekaman suara, film, dan presentasi multimedia. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mencakup media digital berbasis komputer, internet, perangkat seluler, simulasi, dan animasi yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan interaktif (Prawesti *et al.*, 2019).

Flipchart atau lembar balik adalah salah satu media pembelajaran berbentuk kumpulan lembaran yang disusun menyerupai buku. Bagian depan setiap lembar menampilkan gambar atau ilustrasi sebagai media visual, sedangkan bagian belakang berisi uraian atau pesan yang mendukung informasi pada gambar tersebut. Dalam penyusunannya, media *flipchart* menerapkan prinsip-prinsip desain pembelajaran, meliputi kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, pengaturan ruang, dan penggunaan warna sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. (Jatmika *et al.*, 2019).

Media edukasi lembar balik (*flipchart*) dipilih karena dinilai paling sesuai dengan kondisi pelayanan di Puskesmas Panumbangan. Media ini bersifat sederhana, praktis, dan efektif untuk kegiatan penyuluhan langsung di

lapangan. *Flipchart* tidak memerlukan peralatan elektronik, mudah dibawa oleh tenaga kesehatan, serta dapat digunakan dalam sesi edukasi tatap muka di posyandu maupun kelas ibu hamil. Tampilan visual yang jelas dan ringkas pada lembar balik juga membantu menarik perhatian sasaran, mempermudah pemahaman pesan gizi, dan mampu menjembatani keterbatasan literasi kesehatan pada sebagian ibu hamil.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panumbangan masih tergolong tinggi, sehingga diperlukan upaya peningkatan edukasi gizi, terutama mengenai pola konsumsi makanan selama kehamilan. Wilayah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena prevalensi KEK pada ibu hamil masih lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa wilayah lain di Kabupaten Ciamis. Berdasarkan data surveilans gizi tahun 2024–2025, masih ditemukan ibu hamil dengan status gizi kurang serta rendahnya tingkat kecukupan asupan energi dan protein harian. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan media edukasi yang efektif, komunikatif, menarik, dan mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pemenuhan gizi selama kehamilan. Selain itu, dukungan dan komitmen tenaga kesehatan di Puskesmas Panumbangan dalam pelaksanaan edukasi gizi menjadi salah satu pertimbangan sehingga wilayah ini dianggap sesuai dan strategis sebagai lokasi pengembangan media lembar balik.

Selain karakteristik tersebut, pemilihan *flipchart* diperkuat oleh hasil studi pendahuluan pada tanggal 30 Oktober 2025 yang menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Panumbangan masih mengandalkan media cetak karena keterbatasan fasilitas elektronik di posyandu. Temuan ini juga sejalan dengan hasil diskusi bersama Kepala Puskesmas dan ahli gizi, yang menyatakan bahwa lembar balik merupakan media yang paling relevan, mudah digunakan, serta dibutuhkan oleh petugas dalam mendukung penyampaian materi secara konsisten kepada ibu hamil.

Pengembangan media dilakukan melalui tahapan perancangan, uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta uji coba terbatas pada ibu hamil sebagai responden untuk menilai keterpahaman dan daya tarik media. *Research and Development* (R&D) ini menjadi acuan dalam

pelaksanaan pengujian serta validasi yang dilakukan pada tahap uji coba (Slamet, 2021).

Penggunaan media lembar balik diharapkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi gizi, memperkuat interaksi antara tenaga penyuluh dengan ibu hamil sebagai sasaran edukasi, serta mendukung upaya Puskesmas Panumbangan dalam menurunkan angka kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Selain itu, media ini dinilai layak dan efektif sebagai sarana pendukung penyuluhan gizi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan energi dan zat gizi yang memadai sebagai upaya pencegahan KEK.

Tingginya kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, yang disertai dengan masih rendahnya pengetahuan mengenai pola konsumsi makanan bergizi seimbang, menunjukkan perlunya upaya edukasi gizi yang lebih efektif dan berkesinambungan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan media edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Kehadiran media edukasi yang tepat diharapkan dapat mendukung tenaga kesehatan maupun kader dalam menyampaikan informasi gizi secara lebih efektif pada pelayanan kesehatan tingkat primer, seperti puskesmas dan posyandu. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media edukasi berbasis lembar balik mengenai pola konsumsi makanan sebagai upaya pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panumbangan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media edukasi berbasis lembar balik mengenai pola konsumsi makanan dikaitkan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panumbangan.

Prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil yang masih tinggi menunjukkan perlunya penguatan upaya edukasi gizi, salah satunya melalui pengembangan media edukasi berbasis lembar balik yang membahas pola konsumsi makanan serta kaitannya dengan kejadian KEK selama kehamilan. Puskesmas Panumbangan dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayah kerjanya masih memiliki jumlah kasus KEK pada ibu hamil

yang relatif lebih tinggi dibandingkan beberapa puskesmas lain di Kabupaten Ciamis. Berdasarkan data surveilans gizi tahun 2024–2025, masih dijumpai ibu hamil dengan status gizi kurang serta tingkat kecukupan energi dan protein harian yang belum memenuhi kebutuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media edukasi yang komunikatif, menarik, dan mudah dipahami masih diperlukan untuk mendukung penyampaian informasi gizi secara lebih efektif. Selain itu, adanya dukungan dan komitmen dari tenaga kesehatan di Puskesmas Panumbangan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi gizi turut menjadi pertimbangan sehingga wilayah tersebut dinilai sesuai sebagai lokasi pengembangan media edukasi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diperoleh rumusan masalah yaitu “Bagaimana proses pengembangan media lembar balik (*flipchart*) mengenai pola konsumsi makanan ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Panumbangan?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mengembangkan media lembar balik (*flipchart*) pola konsumsi makanan ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Panumbangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kebutuhan perancangan media lembar balik terkait pola konsumsi makanan ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Panumbangan.
- b. Mengetahui kelayakan media lembar balik pola konsumsi makanan ibu hamil KEK oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.
- c. Mengetahui kelayakan pengguna media lembar balik pola konsumsi makanan melalui penilaian oleh responden ibu hamil KEK.

D. MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memperoleh pengalaman langsung dalam proses penelitian dan pengembangan, juga dapat meningkatkan wawasan peneliti tentang pentingnya media edukatif yang kontekstual dalam mendukung perubahan perilaku gizi pada ibu hamil.

b. Bagi Responden

Ibu hamil KEK diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran gizi terkait pola konsumsi makanan seimbang dan pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK).

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi pengembangan penelitian sejenis di bidang gizi masyarakat, juga dapat dijadikan contoh penerapan penelitian dan pengembangan dalam pembuatan media edukatif, sehingga memperkuat kompetensi dalam menghasilkan karya inovatif.